

Studi Evaluasi Lokasi dan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Evaluation Study of the Location and Facilities of the Tanjung Samak Fishing Port, Rangsang District, Kepulauan Meranti, Riau Province

Abdillah^{1*}, Jonny Zain¹, Nofrizal¹

¹Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km 12.5, Pekanbaru, 28293
email: abdillah076@gmail.com

(Received: 04 Oktober 2022; Accepted: 19 Oktober 2022)

ABSTRAK

Studi Evaluasi Lokasi dan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak bertujuan untuk mengevaluasi dan mempelajari sejauh mana lokasi Pelabuhan Perikanan sudah sesuai dan secara fisik kondisi Pelabuhan siap beroperasi dan menunjang pembangunan perikanan di Tanjung Samak. Dari hasil penelitian didapat bahwa Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak memiliki luas lahan ±20 Ha, memiliki fasilitas berupa fasilitas pokok, penunjang dan fungsional. Akan tetapi pelabuhan tersebut tidak difungsikan/dioperasikan karena Lokasi Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak yang sulit untuk dijangkau, kurang dan banyaknya kerusakan fasilitas pelabuhan, sulitnya mendapatkan BBM dan air bersih serta biaya operasional genset yang tinggi.

Kata Kunci : Studi Evaluasi, Lokasi, Fasilitas Pelabuhan

ABSTRACT

The Study on Evaluation of the Location and Facilities of the Tanjung Samak Fishery Port aims to evaluate and study the extent to which the location of the Fishery Port is appropriate and physically the condition of the port is ready to operate and support fisheries development in Tanjung Samak. Ha, has facilities in the form of basic, supporting and functional facilities. However, the port is not functioned/operated due to the location of the Tanjung Samak Fishery Port which is difficult to reach, the lack of and a lot of damage to port facilities, the difficulty of getting fuel and clean water and the high operating costs of generators.

Keywords: Evaluation Study, Location, Port Facilities

1. Pendahuluan

Kabupaten Indragiri Hilir dengan Ibu Tanjung Samak merupakan sebuah kota kecil ditepi pantai yang menjadi Ibu Kota Kecamatan Rangsang dengan luas 35 Km². Adapun letak Desa Tanjung Samak ini, mempunyai batasan-batasan berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Desa Citra Damai, sebelah Selatan berbatasan dengan Lautan Menggung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dwi Tunggal, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Samak.

Sebagai wilayah yang terdapat di pesisir maka masyarakat kecamatan rangsang

sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Nelayan tersebut mengoperasikan alat tangkap jaring insang, rawai, jaring udang, bubu, belat, pukot pantai, pengerih dan gombang.

Menurut BPS Kabupaten Kepulauan Meranti (2021), jumlah armada yang digunakan oleh nelayan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu perahu tanpa motor (208 unit), perahu motor dengan ukuran 0-5 GT (30 unit), kapal motor ukuran 0-5 GT (127 unit) dan kapal motor dengan ukuran 5-30 GT (20 unit). Selanjutnya dinyatakan bahwa hasil tangkapan nelayan tersebut berupa ikan (250.350 kg) ikan yang

ditangkap berupa ikan lomek (*Harpodon neheras*) dan ikan bulu ayam (*Parastromateus niger*), udang (90.350 kg) dan hasil tangkapan lainnya (482.400 kg). Hasil tangkapan biasanya di ekspor ke Tanjung Balai Karimun, Bengkalis, Batam dan Malaysia.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi perikanan yang baik maka diperlukan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir dengan menyediakan prasarana pelabuhan perikanan. Pelabuhan perikanan adalah tempat pelayanan umum bagi masyarakat nelayan dan usaha perikanan, sebagai pusat pembinaan dan peningkatan kegiatan ekonomi perikanan yang dilengkapi dengan fasilitas di darat dan di perairan sekitarnya untuk digunakan sebagai pangkalan operasional tempat berlabuh, bertambat, mendaratkan hasil, penanganan, pengolahan, distribusi dan pemasaran hasil perikanan (Direktorat jendral Perikanan, 1996). Tanjung Samak terdapat salah satu Pelabuhan Perikanan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Pelabuhan Perikanan ini dibangun pada tahun 2009, oleh pemerintah yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menampung aktivitas masyarakat nelayan dan masyarakat sekitarnya.

Namun setelah beberapa tahun dibangun dan hingga saat ini pelabuhan perikanan tersebut tidak dimanfaatkan oleh nelayan untuk melakukan aktivitasnya sesuai yang diharapkan. Diduga terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab tidak dimanfaatkannya pelabuhan perikanan tersebut oleh nelayan, salah satunya adalah lokasi dan fasilitas yang ada tidak sesuai dengan yang diharapkan nelayan untuk dapat memperlancar aktivitas kegiatan perikanan.

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan mengamati secara langsung lokasi dan fasilitas serta aktifitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak, Kecamatan Rangsang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas tersebut.

2.2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data

sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara dengan menggunakan kuisioner sebagai acuan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Lokasi Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak
2. Fasilitas Pelabuhan Tanjung Samak:
3. Aktivitas di Pelabuhan Tanjung Samak (jenis aktivitas dan proses aktivitas).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Lokasi Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak

Lokasi yang digunakan pada saat penelitian yaitu di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak. Tanjung Samak ini merupakan sebuah Kelurahan sekaligus Ibu kota dari kecamatan Rangsang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, Indonesia. Desa Tanjung Samak merupakan desa yang terletak di wilayah pesisir pulau Rangsang. Luas wilayah Desa Tanjung Samak $\pm 12 \text{ km}^2$, sedangkan luas wilayah keseluruhan Tanjung Samak yaitu 35 km^2 .

Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Teluk Samak, sebelah selatan berbatasan dengan Pulau Menggung, sebelah timur berbatasan dengan Sungai Gayung Kiri, sebelah barat berbatasan dengan Pelabuhan Penumpang Tanjung Samak.

Akses jalan yang digunakan untuk sampai pada Pelabuhan Perikanan yang ada di Tanjung Samak dapat di tempuh menggunakan 2 (dua) jalur yaitu jalur darat dan jalur laut. Perairan di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak dalam keadaan tenang hal ini disebabkan oleh lokasi yang terlindung oleh Pulau Menggung yang terdapat pada bagian selatan pelabuhan. Gelombang tinggi di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak terjadi pada bulan Desember yakni $\pm 0,5 \text{ m}$.

3.2 Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Fasilitas pokok yang terdapat di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak yaitu terdiri dari lahan, dermaga, alur pelayaran, kolam pelabuhan, jalan pelabuhan dan turap. Luas lahan keseluruhan Pelabuhan Perikanan

Tanjung Samak yaitu 20 Ha. Lahan yang digunakan untuk pembangunan fasilitas yaitu ± 3 Ha. Fasilitas yang dibangun berupa fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.

Luas kolam pelabuhan di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak yaitu 160 x 20 m dengan kondisi yang masih baik yang dapat menampung kapal dengan ukuran/kapasitas ± 100 GT. Kedalaman kolam pelabuhan yaitu 4 m pada saat surut terendah, sedangkan pada saat pasang tertinggi kedalaman kolam pelabuhan mencapai ± 7 m.

Alur pelayaran yang ada di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak memiliki kedalaman 3.71 m yang diukur pada saat surut terendah dan lebar 120 m. Pasang tertinggi dilokasi alur pelayaran yaitu mencapai 7.23 m. Ukuran dermaga yang ada di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak yaitu 160 m yang diukur pada bagian T dermaga, lebar dermaga 3 m, memiliki dermaga tipe jetty dengan bentuk T. Keadaan dermaga di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak masih dalam keadaan baik, jalan dermaga terbuat dari beton.

Dermaga di pelabuhan perikanan tanjung samak terdiri dari 7 (tujuh) buah Bollard (penambat tali kapal) yang terbuat dari beton cor yang dipasang dengan anchor bolt pada bibir dermaga. Selain bollard juga terdapat fender yang digunakan untuk mencegah kerusakan pada dermaga akibat benturan, gesekan serta tekanan pada saat kapal merapat ke dermaga. Disepanjang dermaga terdapat fender yang merupakan konstruksi besi dibuat dengan sedemikian rupa dengan panjang 120 m, tinggi 8 m dan memiliki 86 tiang disepanjang fender, terdapat juga lampu jalan yang berjumlah 6 buah berguna untuk penerangan di areal dermaga yang masih dapat berfungsi.

Jalan yang ada di pelabuhan Perikanan Tanjung Samak terbuat dari pasir dan tanah kuning, sebagian jalan ada yang terbuat dari beton. Kondisi jalan sebagian telah mengalami kerusakan dan tidak terawat. Kerusakan yang dimaksud berupa jalan yang berlubang dan banyak rumput atau tanaman liar.

Turap yang ada di pelabuhan perikanan tanjung samak terbuat dari beton dengan panjang 114 m. Dengan panjang tersebut turap yang ada tidak dapat melindungi semua area

pelabuhan yang berbatasan langsung dengan perairan. Turap masih dalam keadaan baik akan tetapi tidak terawat karena sudah banyak yang ditumbuhi rumput dan lumut.

Fasilitas fungsional yang ada di pelabuhan perikanan tanjung samak yaitu TPI, cold storage, tangki BBM, gudang es, pabrik es, tempat penyimpanan air bersih dan genset

Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak memiliki TPI dengan ukuran 7x10 m. Bangunan TPI terbuat dari semen pada dinding dan tiangnya, lantai terbuat dari keramik, atap terbuat dari seng, dengan kondisi rusak yaitu pada bagian atap yang diakibatkan oleh pelapukan dan tidak terawat yang mengakibatkan banyak mengalami kebocoran pada atap bangunan TPI sehingga memerlukan perbaikan untuk dapat digunakan kembali.

Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak memiliki ruangan *cold storage* dengan ukuran 6x6 m sedangkan ukuran *cold storage* nya yaitu 8x4x3 m., ukuran pintu sliding yaitu 2x1,5 m. Bangunan *cold storage* terbuat dari semen yaitu pada dindingnya, lantai terbuat dari keramik sedangkan atap terbuat dari seng yang dilapisi asbes. Jalan menuju *cold storage* dari jalan utama merupakan jalan beton dengan lebar 1,2 m panjang 3 m jalan dalam kondisi baik. Kondisi sekitaran bangunan *cold storage* tidak terawat karena banyaknya tumbuhan liar dan rumput yang tumbuh di sekitaran bangunan.

Tangki BBM di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak terdapat 2 (dua) buah tangki dengan kapasitas 10.000 LBBM pertangki. Luas rumah pada gudang es yang terdapat di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak yaitu 20x10 m. Sedangkan gudang es nya memiliki luas 8x6 m yang dilengkapi dengan cold room untuk penyimpanan es balok dengan kapasitas 10 ton es balok.

Tempat penyimpanan air bersih yaitu suatu wadah yang digunakan untuk menampung air bersih pada sistem penyimpanan air untuk kebutuhan air bersih di pelabuhan. Di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak tempat penyimpanan air bersih berupa drum plastik berwarna biru yang berjumlah 3 buah dengan kapasitas air 200 liter per drum.

Sumber listrik yang ada di Pelabuhan perikanan Tanjung Samak yaitu bersumber dari PLTD terdekat yang memiliki daya tinggi dengan kapasitas 900 kw dan mesin genset 4

tak dengan kapasitas 10 kw menggunakan bahan bakar bensin. Kenyamanan melakukan aktivitas di pelabuhan.

Fasilitas penunjang yang ada di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak berupa tempat tinggal (mess) dan kantor pelabuhan. Tempat tinggal/mess di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak berjumlah 5 unit yang direncanakan akan digunakan untuk penginapan tamu dan tempat karyawan di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak. Mess pelabuhan perikanan terbuat dari semen pada bagian dinding, atap terbuat dari seng yang dilapisi asbes sedangkan lantainya terbuat dari keramik. Luas bangunan mess Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak yaitu 13x7 m, pada bangunan mess dilengkapi dengan pagar yang terbuat dari beton.

Kantor pelabuhan yang ada di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak memiliki luas 10x10 m dengan keadaan yang tidak terawat dan sangat memerlukan perbaikan pada atap yang berlubang, cat pada dinding yang sudah memudar dan kayu pada jendela yang sudah lapuk. Jalan menuju kantor pelabuhan dari jalan utama merupakan jalan beton yang memiliki lebar 1,2 m dengan panjang 3 m. jalan masih dalam kondisi baik dan dapat digunakan akan tetapi jalan dalam keadaan tidak terawat karena banyak ditumbuhi lumut.

Kegiatan atau aktifitas yang ada di pelabuhan perikanan Tanjung Samak yaitu sebagai pelabuhan yang digunakan untuk tempat kapal mendaratkan barang, tidak ada aktifitas penangkapan ataupun pendaratan ikan hasil tangkapan yang ada di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak.

Tabel 1. Data Lokasi Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak

No	Evaluasi Lokasi Pelabuhan Perikanan	Keterangan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Panjang dermaga		✓
2	Kedalaman perairan di area lokasi pelabuhan	✓	
3	Gelombang di area pelabuhan		✓
4	Akses menuju pelabuhan perikanan Tanjung Samak		✓
5	Jarak pelabuhan dengan pemukiman warga	✓	
6	Akses transportasi menuju pelabuhan		✓
7	Akses jalan menuju pelabuhan		✓

Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak panjang dermaga pelabuhan perikanan yaitu 160 m tidak memenuhi persyaratan panjang minimal dermaga sedangkan kedalaman perairan di area pelabuhan yaitu 4 m pada saat surut terendah, kedalaman tersebut masih sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan yaitu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor. Per.08/MEN/2012 tentang pelabuhan perikanan yaitu pada pasal 6 huruf a tentang kriteria teknis pelabuhan pada nomor 3 yang berbunyi pelabuhan yang memiliki lahan sekurang-kurangnya 20 Ha harus memiliki panjang dermaga sekurang-kurangnya 300 m dengan kedalaman kolam minimal 3 m.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan pasal 6 yang berisi tentang kriteria teknis dan operasional pelabuhan perikanan

tipe A yaitu yang tertera pada nomor 1,2 dan 3:

1) Mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia (ZEEI) dan laut lepas, 2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan minimal 60 GT, 3) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6.000 GT.

Dari point-point di atas dapat di lihat perbandingan dari hasil pengamatan di pelabuhan perikanan Tanjung Samak bahwa pelabuhan tersebut belum memenuhi kriteria yaitu karena tidak adanya armada penangkapan yang mendaratkan ikan di pelabuhan perikanan Tanjung Samak.

Pada gedung TPI Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak terdapat fasilitas berupa ruang sortir dalam keadaan rusak dan memerlukan perbaikan sehingga tidak layak untuk digunakan sebagai TPI pada suatu pelabuhan

karena tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Syarat yang ditetapkan berupa TPI harus memiliki ruang pelelangan, ruang pengepakan dan Ruang administrasi

pelelangan, terdiri dari loket-loket, gudang peralatan lelang, ruang duduk untuk peserta lelang, toilet dan ruang cuci umum.

Tabel 2. Evaluasi Alur Pelayaran Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak

No	Faktor-faktor	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keadaan grafik kapal		Tidak terdapat kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak
2	Kondisi pasang surut dan gelombang		Pasang surut di pelabuhan perikanan tanjung samak yaitu pasang terendah 4 m dan pasang tertinggi 7 m tetapi tidak mengakibatkan kerusakan pada area pelabuhan karena pada area pelabuhan merupakan wilayah terlindung oleh pulau. Pada saat gelombang tertinggi juga masih aman untuk dilalui oleh kapal yang melintas.
3	Karakteristik maksimum kapal-kapal yang menggunakan pelabuhan		Tidak ada kapal perikanan yang berlabuh atau mendaratkan ikan di PP Tanjung Samak

Tabel 3. Evaluasi TPI Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak

No	Ruang Gedung TPI	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Ruang sortir, yaitu tempat membersihkan, menyortir dan memasukkan ikan ke dalam peti atau keranjang	✓	
2	Ruang pelelangan, yaitu tempat menimbang, memperagakan dan melelang ikan		✓
3	Ruang pengepakan, yaitu tempat memindahkan ikan ke dalam peti lain dengan diberi es, garam, dan lain-lain selanjutnya siap dikirim		✓
4	Ruang administrasi pelelangan, terdiri dari loket-loket, gudang peralatan lelang, ruang duduk untuk peserta lelang, toilet dan ruang cuci umum		✓

Tabel 4. Evaluasi Fisik Fasilitas Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak

No	Evaluasi Fasilitas Pelabuhan	Keterangan	
		Rusak	Tidak Rusak
1	Dermaga		✓
2	Kolam pelabuhan		✓
3	Jalan pelabuhan		✓
4	Tempat Pelelangan Ikan	✓	
5	Cold storage		✓
6	Tangki BBM	✓	
7	Gudang es		✓
8	Tempat air bersih		✓
9	Mess	✓	
10	Kantor pelabuhan perikanan	✓	

Data diatas didapat dari hasil pengamatan yang dilakukan di pelabuhan perikanan Tanjung Samak. Pelabuhan perikanan Tanjung Samak memiliki fasilitas berupa fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan

fasilitas penunjang. Diantara semua fasilitas tersebut banyak yang sudah mengalami kerusakan dan sangat memerlukan perbaikan dan perawatan. Kerusakan yang dialami berupa, atap bocor, jalanan rusak,

jendela/pintu rusak, pelapukan pada bangunan dan lain sebagainya. Kerusakan-kerusakan tersebut telah dijabarkan pada hasil penelitian fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.

4. Kesimpulan dan saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak membutuhkan perbaikan dikarenakan tidak dioperasikannya pelabuhan tersebut, maka bangunan menjadi terbengkalai dan sebagian sudah tidak layak untuk digunakan lagi.

Pelabuhan Perikanan tersebut tidak dioperasikan disebabkan karena beberapa hal, yaitu 1) lokasi Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak yang sulit untuk dijangkau, 2) kurangnya fasilitas yang memadai, 3) banyaknya kerusakan fasilitas yang diakibatkan oleh tidak terawatnya pelabuhan perikanan tersebut, 4) BBM yang sering

kosong dan sulitnya mendapatkan BBM, 5) Sulitnya mendapatkan air bersih, dan 6) Biaya operasional genset yang tinggi, dikarenakan listrik PLN di Pelabuhan Perikanan Tanjung Samak hanya beroperasi mulai dari pukul 17.00 s/d 06.00 WIB.

Daftar Pustaka

- BPS Kepulauan Meranti. (2021). Jumlah Armada dan Hasil Tangkapan di Kabupaten Kepulauan Meranti <https://merantikab.bps2021.go.id/publikasi.html>
- Direktorat Jenderal Perikanan. (1996). *Buku Petunjuk Pelaksanaan Struktur Organisasi dan Manajemen Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)*. Direktorat Bina Prasarana. Jakarta.